



STRATEGI PENGELOLAAN HUTAN DESA BERKELANJUTAN DI KABUPATEN FAKFAK, PAPUA BARAT

MUTMAINAH WORETMA



ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Pengelolaan Hutan Desa Berkelanjutan di Kabupaten Fakfak, Papua Barat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Mei 2026

Mutmainah Woretma
P0502231005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

MUTMAINAH WORETMA. Strategi Pengelolaan Hutan Desa Berkelanjutan di Kabupaten Fakfak, Papua Barat. Dibimbing oleh DIDIK SUHARJITO dan YUDI SETIAWAN

Program Perhutanan Sosial bertujuan untuk menyediakan akses terhadap pengelolaan hutan berbasis masyarakat. Perhutanan sosial memiliki lima skema yaitu Hutan Desa (HD), Hutan Adat (HA), Hutan Kemasyarakatan (HKm), Hutan Tanaman Rakyat (HTR), dan Kemitraan Kehutanan (KK). Kabupaten Fakfak memiliki 15 Hutan Desa yang telah menerima izin pengelolaan sejak tahun 2018. Namun, terdapat berbagai kendala pengelolaan. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan capaian kinerja pengelolaan Hutan Desa pada dimensi ekologi, ekonomi, dan sosial, serta menjelaskan peran stakeholders dalam mencapai kinerja pengelolaan Hutan Desa. Studi ini menggunakan analisis RapPForest dengan metode MDS (Multidimensional Scaling) untuk mengevaluasi status keberlanjutan tiga dimensi dengan menggunakan total 22 atribut. Berdasarkan hasil analisis, dimensi ekologis memiliki nilai sangat berkelanjutan (73.14), dimensi ekonomi memiliki status keberlanjutan sedang (50.01), dan dimensi sosial berada pada indeks kurang berkelanjutan (45.79). Pada dimensi ekologis, terdapat lima hutan desa dengan status sangat berkelanjutan; pada dimensi ekonomi terdapat enam hutan desa dengan status cukup berkelanjutan; pada dimensi sosial, terdapat tiga hutan desa dengan status cukup berkelanjutan.

Peran pemangku kepentingan dilakukan dengan menggunakan metode Fokus grup diskusi (FGD) dan wawancara mendalam. Data penelitian dianalisis menggunakan metode MACTOR (Matrix of Alliance Conflict: Tactic, Objective, and Recommendation). Hasil penelitian peran stakeholders menunjukkan bahwa tingkat pengaruh dan ketergantungan antar aktor bervariasi, namun semua aktor mendukung tujuan pengelolaan kehutanan desa yang berkelanjutan. Stakeholder dibagi kedalam 4 kuadran yaitu Kuadran 1 (Aktor Dominan) memiliki pengaruh tinggi dan ketergantungan rendah: BPSKLMP, Dishut PB, NGO, dan Akademisi. Kuadran II (Aktor Kunci) memiliki pengaruh tinggi dan ketergantungan tinggi: Pemerintahan Daerah (Bappeda FF, KPHP FF, Disbun FF, Dinkop FF, Disparbud FF, DPMK FF, KA Distrik, Pendamping HD). Kuadran III (Aktor Otonom) memiliki pengaruh rendah dan ketergantungan rendah: LPHD FF. Kuadran IV (Aktor subject) memiliki pengaruh rendah dan ketergantungan rendah: Media dan Pengusaha.

Strategi pengelolaan hutan desa berkelanjutan mengintegrasikan hasil capaian kinerja pengelolaan Hutan Desa dan peran stakeholder. Dari hasil penelitian tersebut menghasilkan sepuluh strategi yang dapat diintervensi dari dimensi ekologi, ekonomi, dan sosial serta peran strategi dari para pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Hutan Desa, MACTOR, Multidimensional Scaling, Perhutanan Sosial, Papua Barat, stakeholder strategi.

SUMMARY

MUTMAINAH WORETMA. Strategi of Sustainable Village Forest Management in Fakfak Regency, West Papua. Supervised by DIDIK SUHARJITO and YUDI SETIAWAN

The Social Forestry Program aims to provide access to community-based forest management. Social forestry comprises five schemes: Village Forests (HD), Customary Forests (HA), Community Forests (HKm), Community Plantation Forests (HTR), and Forestry Partnerships (KK). Fakfak Regency has 15 Village Forests that have received management permits since 2018. However, there are various management challenges. This study was conducted to describe the performance achievements of Village Forest management across ecological, economic, and social dimensions, as well as to explain the role of stakeholders in achieving Village Forest management performance. The study employed RapPForest analysis using the MDS (Multidimensional Scaling) method to evaluate the sustainability status of the three dimensions using a total of 22 attributes. Based on the analysis results, the ecological dimension has a highly sustainable value (73.14), the economic dimension has a moderately sustainable status (50.01), and the social dimension is at a less sustainable index (45.79). In the ecological dimension, there are five village forests with a highly sustainable status; in the economic dimension, there are six village forests with a moderately sustainable status; and in the social dimension, there are three village forests with a moderately sustainable status.

The roles of stakeholders were examined using focus group discussions (FGDs) and in-depth interviews. The research data were analyzed using the MACTOR method (Matrix of Alliance Conflict: Tactic, Objective, and Recommendation). The research findings on stakeholder roles indicate that the levels of influence and interdependence among actors vary, yet all actors support the goal of sustainable village forest management. Stakeholders are categorized into four quadrants: Quadrant 1 (Dominant Actors) features high influence and low interdependence: BPSKLMP, Dishut PB, NGOs, and Academics. Quadrant II (Key Actors) has high influence and high interdependence: Local Government (Bappeda FF, KPHP FF, Disbun FF, Dinkop FF, Disparbud FF, DPMK FF, District Head, HD Facilitator). Quadrant III (Autonomous Actors) has low influence and low dependence: LPHD FF. Quadrant IV (Subject Actors) has low influence and low dependence: Media and Businesspeople.

A sustainable village forest management strategy integrates the performance outcomes of village forest management and the roles of stakeholders. The research identified ten strategies that can be implemented across ecological, economic, and social dimensions, as well as the strategic roles of stakeholders.

Keywords: Village Forest, MACTOR, Multidimensional Scaling, Social Forestry, stakeholder strategy, West Papua.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



STRATEGI PENGELOLAAN HUTAN DESA BERKELANJUTAN DI KABUPATEN FAKFAK, PAPUA BARAT

MUTMAINAH WORETMA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Soni Trison, S.Hut, M.Si, IPU
2. Prof. Dr. Efi Yuliati Yovi, S.Hut, M.Life.Env.Sc



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Strategi Pengelolaan Hutan Desa Berkelanjutan di Kabupaten
Fakfak, Papua Barat
Nama : Mutmainah Woretma
NIM : P0502231005

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Didik Suharjito, M.S

Pembimbing 2:

Dr. Yudi Setiawan, S.P, M.Env. Sc

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Efi Yuliati Yovi, S.Hut, M.Life.Env.Sc

NIP. 19740724 199903 2 000

Dekan Sekolah Pascasarjana :

Prof. Dr. Ir. Yusli Wardiatno, M.Sc

NIP. 19660728 199103 1 002

Tanggal Ujian:
20 Mei 2026

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Oktober 2024 sampai Maret 2025 ini adalah Perhutanan Sosial pada skema Hutan Desa Berbasis Masyarakat, dengan judul “Strategi Pengelolaan Hutan Desa Berkelanjutan di Kabupaten Fakfak, Papua Barat”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Prof. Dr. Ir Didik Suharjito, M.S dan Dr. Yudi Setiawan, S.P, M.Env.Sc yang telah membimbing dan banyak memberikan arahan dan dukungan selama menjalankan studi, penelitian dan penyusunan tesis. Kepada Dr. Soni Trison, S.Hut, M.Si, IPU., dan Prof. Dr. Efi Yulianti Yovi, S.Hut, M.Life.Env.Sc penulis juga mengucapkan terima kasih atas kesediaannya menjadi penguji dan Ketua sidang yang telah memberikan saran dan arahan serta catatan penting pada perbaikan tesis ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSL) dan Dekan Sekolah Pascasarjana IPB beserta seluruh tenaga pendidik atas dukungan dan pelayanan akademik yang diberikan. Serta kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dana bantuannya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik.

Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat dan Kepala UPTD KPHP Unit XVI Fakfak yang telah memberikan penulis izin tugas belajar serta melaksanakan penelitian di wilayah kerja KPHP Fakfak. Tesis ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik karena adanya peran dari 15 LPHD di Kabupaten Fakfak, Stakeholders, serta para pendamping Hutan Desa yang telah membantu penulis melakukan penelitian dan berdiskusi selama pengambilan data di lapangan. Atas kebaikan dan ketulusannya, penulis mengucapkan terima kasih. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh teman seperjuangan S2 PSL Angkatan 2023 yang telah memberikan dukungannya dalam menyelesaikan studi ini, khususnya kepada Sheny Nurul Aini yang telah membersamai perjalanan perkuliahan ini, serta teman-teman yang tergabung dalam *Grup Scorpion's Fury*, *Grup Tiga Diva* Dan *Grup Piknik* atas keseruan dan kebersamaannya.

Terakhir, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Suami terkasih Radityo Hanurjoyo, S.Hut dan Anak tercinta Jagad Pramatyو Abqary, serta keluarga besar Woretma (Bapak Abdul Chalik Woretma, Mama Elly Kusuma, Ibu Mertua Emmy Rochadijanti, Kakak dan Adik-adik) yang telah mendukung, mendoakan, dan memberikan motivasi serta kasih sayangnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya Perhutanan Sosial.

Bogor, Mei 2026

Mutmainah Woretma



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Ruang Lingkup	2
1.6 Hipotesis Penelitian	3
1.7 Kerangka Pemikiran	3
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Perhutanan Sosial	5
2.2 Hutan desa	5
2.3 Keberlanjutan	6
2.4 Stakeholders	7
III METODE	8
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	8
3.2 Alat dan Bahan	8
3.3 Jenis dan Sumber Data	8
3.4 Tahap Pelaksanaan Penelitian	9
3.5 Teknik Pengumpulan Data	10
3.6 Analisis Pengolahan Data	11
3.6.1 Analisis Tutupan Lahan	11
3.6.2 Analisis Keberlanjutan RapPForest	12
3.6.3 Analisis Stakeholders	14
3.6.4 <i>Ethical Clearance</i>	15
4.1 Kondisi Umum Wilayah Kabupaten Fakfak	16
4.1.1 Geografi dan Iklim	16
4.1.2 Penduduk Kabupaten Fakfak	17
4.2 Kondisi Umum Hutan Desa	17
4.3 Kondisi Biofisik Hutan Desa	20
4.3.1 Geologi	20
4.4 Kondisi Tutupan dan Penggunaan Lahan Hutan Desa	22
4.5 Karakteristik Responden	24
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Evaluasi Keberlanjutan Hutan Desa	27
5.1.1 Dimensi Ekologi	27



5.1.2	Dimensi Ekonomi	31
5.1.3	Dimensi Sosial	36
5.1.4	Analisis Diagram Radar	39
5.2	Peran Stakeholder	41
5.2.1	Identifikasi <i>Stakeholders</i>	41
5.2.2	Identifikasi Objektif	43
5.2.3	Peran, Pengaruh dan Ketergantungan Antar <i>Stakeholders</i>	44
5.2.4	Mobilitas Aktor dan Objektif	47
5.2.5	Konvergensi Antar Stakeholder	50
5.3	Rekomendasi Strategi Pengelolaan Hutan Desa	53
VI	KESIMPULAN	56
6.1	Simpulan	56
6.2	Saran	56
	DAFTAR PUSTAKA	57
	LAMPIRAN	62
	RIWAYAT HIDUP	71



DAFTAR TABEL

1	Tabel 1. Matriks keterkaitan antara tujuan, variabel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan output yang dihasilkan.	9
2	Tabel 2. Confusion Matrix	11
3	Tabel 3. Kategori status keberlanjutan pengelolaan Hutan Desa	13
4	Tabel 4. Dimensi dan Atribut Status Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Desa.	13
5	Tabel 5. Jumlah Penduduk Kabupaten Fakfak	17
6	Tabel 6. Luasan dan SK Izin Hutan Desa	17
7	Tabel 7. Formasi Batuan Hutan Desa	21
8	Tabel 8. Kemiringan lereng Hutan Desa	21
9	Tabel 9. Uji akurasi klasifikasi tutupan lahan HD	23
10	Tabel 10. Luas kelas tutupan lahan HD	23
11	Tabel 11. Luas tutupan hutan pada HD	24
12	Tabel 12. Nilai keberlanjutan HD pada dimensi ekologi, ekonomi, dan sosial.	39
13	Tabel 13. Hasil analisis parameter statistik setiap dimensi	40
14	Tabel 14. Hasil identifikasi stakeholder pada kawasan HD	41
15	Tabel 15. Peran pemangku kepentingan dalam pengelolaan HD	42
16	Tabel 16. Identifikasi objektif dalam pengelolaan HD	43
17	Tabel 17. Hasil nilai Pengaruh dan ketergantungan antar aktor	44
18	Tabel 18. Nilai mobilitas Aktor dan Objektif	48
19	Tabel 19. Penilaian konvergensi antar aktor	51
20	Tabel 20. Rekomendasi strategi pengelolaan HD pada dimensi ekologi	53
21	Tabel 21. Rekomendasi strategi pengelolaan HD pada dimensi ekonomi	54
22	Tabel 22. Rekomendasi strategi pengelolaan HD pada dimensi sosial	55

DAFTAR GAMBAR

23	Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran	3
24	Gambar 2. Peta lokasi penelitian	8
25	Gambar 3. Tahapan analisis stakeholders dengan metode MACTOR.	15
26	Gambar 4. Peta Wilayah Kabupaten Fakfak	16
27	Gambar 5. Peta Desa dalam Kawasan HD Wertuar, Distrik Kokas.	18
28	Gambar 6. Peta Desa dalam Kawasan HD di Distrik Kokas.	19
29	Gambar 7. Peta Desa dalam Kawasan HD di Distrik Teluk Patipi.	19
30	Gambar 8. Peta Desa dalam Kawasan HD di Distrik Wartutin	20
31	Gambar 9. Peta Geologi Hutan Desa	20
32	Gambar 10. Peta Kemiringan Lereng Hutan Desa	21
33	Gambar 11. Peta Tutupan Lahan Tahun 2013	22
34	Gambar 12. Peta Tutupan Lahan Tahun 2018	22
35	Gambar 13. Peta Tutupan Lahan Tahun 2023	22
36	Gambar 14. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin	25
37	Gambar 15. Tingkat usia responden	25

38	Gambar 16. Tingkat pendidikan responden	26
39	Gambar 17. Ordinasi hutan desa pada dimensi ekologi.	27
40	Gambar 18. Leverage keberlanjutan Hutan Desa pada dimensi ekologi	28
41	Gambar 19. Peta zonasi pengelolaan hutan HD Werabuan.	29
42	Gambar 20. Kebun Pala Tomandin (<i>Myristica Argentea</i> Warb)	30
43	Gambar 21. Air Sungai di HD Tetar	30
44	Gambar 22. Pipa air menggunakan bambu di HD Sipatnanam	30
45	Gambar 23. Pipa air menggunakan bambu di HD Tirikokma	30
46	Gambar 24. Masyarakat secara mandiri melakukan kegiatan penanaman pohon pala.	31
47	Gambar 25. Kegiatan rehabilitasi dari Pemerintah	31
48	Gambar 26. Ordinasi hutan desa pada dimensi ekonomi	32
49	Gambar 27. Hasil <i>Leverage</i> keberlanjutan HD pada dimensi ekonomi	32
50	Gambar 28. Suer dari bambu	33
51	Gambar 29. Tas tomang dari kulit bambu	33
52	Gambar 30. Sirup pala dan anyaman tas	33
53	Gambar 31. Daun tembakau kering	33
54	Gambar 32. Biji pala mentah	34
55	Gambar 33. Biji pala kering	34
56	Gambar 34. Bunga pala kering	34
57	Gambar 35. Olahan daging buah pala	34
58	Gambar 36. Pala kualitas A	34
59	Gambar 37. Pala kualitas C	34
60	Gambar 38. Pala tanpa digetok yang telah dijual	35
61	Gambar 39. Ordinasi HD pada dimensi sosial	36
62	Gambar 40. Hasil <i>Leverage</i> keberlanjutan HD pada dimensi sosial	37
63	Gambar 41. Diagram radar dimensi ekologi, ekonomi, dan sosial.	40
64	Gambar 42. Peta pengaruh dan ketergantungan antar pemangku kepentingan	46
65	Gambar 43. Histogram implikasi Aktor terhadap Objektif	49
66	Gambar 44. Konvergensi antar stakeholders	52

DAFTAR LAMPIRAN

67	Lampiran 1. Kuesioner analisis keberlanjutan pengelolaan hutan desa	63
68	Lampiran 2. Penilaian antar stakeholders	70
69	Lampiran 3. Penilaian aktor terhadap objektif	70